

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Adapun jenis penelitian yang dilaksanakan dalam penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*) yaitu pada penelitian ini saya mengambil data secara langsung di tempat penelitian secara detail untuk menyelesaikan suatu masalah.¹ Peneliti mencari data informasi secara lengkap terkait yang mau di teliti secara langsung di madrasah untuk mendapatkan data yang konkrit mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *pop-up book* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

Untuk pendekatan yang saya gunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kualitatif. Adapun pendekatan kualitatif adalah kegiatan sistematis guna mengeksplorasi teori yang ada di dalam lapangan baik berupa aktivitas sosial, fenomena, sikap, peristiwa, kepercayaan, melainkan persepsi individu atau kelompok yang kemudian di analisa serta di diskripsikan.² Oleh karena itu dengan menggunakan pendekatan kualitatif ini peneliti mudah untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai “Implementasi Pembelajaran *Problem Based Learning* Berbantuan Media *Pop-up Book* pada Pembelajaran PPKN Siswa Kelas III yang mengalami *Disleksia* di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus”.

Karakteristik penelitian kualitatif dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian kualitatif fokus mencari data dengan fakta-fakta yang beragam dari pada mencari data dengan kepentingan bukti atau penolakan.
2. Penelitian ini dilakukan secara ilmiah sehingga peneliti langsung mencari sumber data serta instrumen kuncinya secara mandiri.

¹ Bagus Eko Dono, *Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Prestasi Siswa*, (Jakarta: Guepedia, 2021), hal 22

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hal 18

3. Penelitian kualitatif bersifat deskriptif sehingga banyak data yang terkumpul baik berupa kata-kata ataupun gambar dari hasil penelitian serta tidak menekankan pada angka.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara mendalam
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna serta mendapatkan berbagai macam fakta yang berada di lapangan sehingga dapat dijadikan sebagai batas penelitian.³

B. *Setting Penelitian*

1. Tempat

Penelitian kali ini dilakukan di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus. Madrasah ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena pembelajaran yang dilakukan belum dapat meningkatkan kreatifitas belajar siswa, serta kurangnya kepribadian kreatif serta inovatif pada siswa, terutama di kelas III. Selain hal itu guru dalam mengajar masih menggunakan metode konvensional yang membuat siswa merasa bosan ketika belajar sehingga kemampuan siswa mengenai materi yang disampaikan kurang menguasai.

2. Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih membutuhkan waktu satu bulan disesuaikan dengan kebutuhan peneliti. Waktu penelitian ini dimulai pada bulan Februari 2023 sampai dengan Maret 2023. Yang dilakukan pada bulan tersebut digunakan untuk proses pengumpulan data, menganalisis hasil kesimpulan pada penelitian tersebut serta pengolahan data.

³ Ismail Nurdin & Sri Hartati, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Surabaya, Media Sahabat Cendekia, Thn 2019): 47 diakses pada 6 November 2022. https://books.google.co.id/books?id=tretDwAAQBAJ&printsec=frontcover&dq=Karakteristik+pendekatan+kualitatif&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwifODX6Jj6AhViyMBHcIID-MQ6wF6BAgEEAU#v=onepage&q=Karakteristik%20pendekatan%20kualitatif&f=false

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian mempunyai makna yaitu sebagai sumber atau referensi yang kita dijadikan sebagai bukti dalam memperoleh data di lapangan mengenai judul dalam sebuah penelitian. Subyek dijadikan sumber dalam penelitian penulis untuk memperoleh informasi di lapangan adalah peserta didik yang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 14 laki-laki dan 12 perempuan, serta guru mata pelajaran PPKN di kelas III.

1. Peserta didik kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

Peserta didik kelas III MI NU Miftahul Huda 01 menjadi subyek yang sangat penting. Karena dengan peserta didik kelas III ini merupakan subyek yang sesuai dengan topik masalah yang dibahas oleh peneliti dalam penelitian tersebut.

2. Guru PPKN kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang

Guru kelas III berperan penting dalam mengetahui kemampuan peserta didik dalam proses pembelajaran PPKN berlangsung. Oleh karena itu guru mata pelajaran PPKN kelas III juga subyek yang sesuai dengan topik masalah yang akan dibahas oleh peneliti.

D. Sumber Data

Sumber data dari penelitian penulis merupakan subyek yang dapat diperoleh dari beberapa data. Sumber data dari penelitian kualitatif yaitu sebagai berikut:

1. Data Primer

Sumber data primer mempunyai makna yaitu data yang di dapat secara langsung dari lapangan penelitian.⁴ Penulis memperoleh data primer dari hasil wawancara serta observasi melalui pihak yang terkait misalnya kepala

⁴ Kun Maryati & Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Semarang, ESIS, Thn 2007): 110 diakses pada 8 November 2022. https://books.google.co.id/books?id=VPNS5CbDhYC&pg=PP122&dq=Pengertian+data+primer+dan+sekunder&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj14ZXIrLH6AhWb83MBHXWoAFw4FBDrAXoECAMQBQ#v=onepage&q=Pengertian%20data%20primer%20dan%20sekunder&f=false

sekolah, guru PPKN kelas III peserta didik kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

a) Kepala Sekolah

Data yang diperoleh yaitu yang menyangkut perencanaan program kerja sekolah, melaksanakan program yang telah dirancang bersama, mengontrol dan mengevaluasi pelaksanaan program sekolah serta merumuskan, menetapkan, dan mengembangkan tujuan sekolah di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

b) Guru mata pelajaran PPKN

Data yang di dapatkan ialah mengenai informasi yang berkaitan dengan pembelajaran PPKN di kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus, karakteristik siswa kelas III, serta kemampuan siswa dalam pembelajaran PPKN, dan data penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *pop-up book* dalam pembelajaran PPKN di kelas III.

c) Peserta didik kelas III

Data yang diperoleh merupakan mengenai pembelajaran PPKN di kelas III, serta bagaimana antusias peserta didik dalam penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *pop-up book* dalam pembelajaran PPKN di kelas III.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari lapangan, misalnya dari dokumen, laporan atau bacaan lainnya.⁵ Data yang di dapatkan peneliti melalui banyak sumber literatur seperti tesis, jurnal, serta buku yang mempunyai kaitannya dengan masalah penelitian, misalnya teori model pembelajaran,

⁵ Kun Maryati & Juju Suryawati, *Sosiologi Untuk SMA dan MA Kelas XII*, (Semarang, ESIS, Thn 2007): 110 diakses pada 8 November 2022. https://books.google.co.id/books?id=VPNS5CbDhYC&pg=PP122&dq=Pengertian+data+primer+dan+sekunder&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwj14ZXIrLH6AhWb83MBHXWoAFw4FBDrAXoECAMQBQ#v=onepage&q=pengertian%20data%20primer%20dan%20sekunder&f=false

teori model pembelajaran *problem based learning*, teori media pembelajaran, teori media pembelajaran *pop-up book* atau dokumen-dokumen misalnya sejarah berdirinya sekolah, profil sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, RPP, letak geografis, serta dokumen yang mengarahkan kegiatan belajar menggunakan penerapan model pembelajaran *problem based learning* yang dibantu dengan media *pop-up book* dalam pembelajaran PPKN kelas III di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal ini pengumpulan data merupakan langkah penting sebuah penelitian, karena tujuan utama dari suatu penelitian yaitu untuk memperoleh data, serta metode yang digunakan peneliti untuk memperoleh data ialah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu kegiatan atau aktivitas ilmiah dengan cara mengamati secara langsung terhadap kejadian-kejadian yang dijadikan sebagai obyek pengamatan dalam pengambilan data berdasarkan fakta yang ada.⁶

Dalam penelitian kali ini saya menggunakan teknik observasi partisipasif, dimana peneliti bergabung dengan peserta didik, saya akan bergabung langsung dengan peserta didik secara tatap muka, serta mengikuti berbagai kegiatan yang dilakukan. Fokus dari penelitian yang diamati yaitu sikap, minat serta motivasi belajar peserta didik terhadap penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *pop-up boox* dalam pembelajaran PPKN di kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

⁶ Djaali & Pudji Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta, Grasindo, Thn 2008): 16 diakses pada 8 November 2022. https://books.google.co.id/books?id=3SuBDp8bo7gC&pg=PA16&dq=Pengertian+observasi+secara+umum&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwiLn8HC3MD6AhWrWELcAHUJZAz8Q6wF6BAgEEAU#v=onepage&q=Pengertian%20observasi%20secara%20umum&f=false

2. Wawancara

Wawancara merupakan bentuk kegiatan dalam menemukan informasi dengan cara tanya jawab antara penanya dengan narasumber.⁷ Dalam hal ini wawancara bertujuan untuk mendapatkan informasi serta mengumpulkan data. Peneliti menggunakan teknik wawancara terstruktur dimana saya menyusun daftar pertanyaan dahulu sesuai dengan informasi yang relevan terkait dengan narasumber. Dalam hal ini peneliti mengeksplorasi informasi responden serta mengajukan beberapa pertanyaan sesuai urutan yang telah disiapkan oleh peneliti. Adapun wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pihak terkait, seperti kepala sekolah, guru mata pelajaran PPKN kelas III, serta siswa kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

- a. Kepala MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus. Dengan wawancara ini kita dapat mengetahui bagaimana perencanaan kepala sekolah mengenai program kerja sekolah, serta bagaimana cara evaluasi program sekolah di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.
- b. Guru kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus. Dengan wawancara ini kita dapat mengetahui karakteristik siswa kelas III serta kemampuan dalam proses pembelajaran PPKN di kelas III Karangmalang Gebog Kudus, selain itu untuk mendapatkan informasi tentang implementasi model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *pop-up book* dalam pembelajaran PPKN di kelas III.
- c. Siswa kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.
Kita dapat mengetahui secara langsung bagaimana pembelajaran PPKN di kelas III, minat serta antusias siswa dalam pembelajaran PPKN dan meningkatkan motivasi siswa dengan menggunakan model

⁷ Erwan Juhara & Eriyandi Budiman, dll, *Cendekia Berbahasa Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia untuk Kelas XI Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah Program Bahasa*, (Jakarta Selatan: Setia Purna Inves, 2005), hal 97

pembelajaran *problem based learning* yang dibantu dengan media *pop-up book*.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sarana penggunaan metode observasi serta wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Metode dokumentasi ialah suatu kegiatan mengumpulkan data dengan mencatat data yang sudah ada untuk melengkapi data yang diperoleh dari responden. Kegiatan dokumentasi merupakan pengumpulan, pemilihan, pengumpulan informasi atau bukti dan informasi, pemrosesan.⁹

Data dokumentasi untuk mendukung penelitian adalah dokumentasi informasi mengenai sejarah pendirian sekolah, letak geografis, profil sekolah, kondisi umum sekolah, visi misi dan tujuan sekolah, guru dan staff, siswa, sarana dan prasarana, RPP serta dokumentasi yang menunjukkan kegiatan belajar menggunakan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *pop-up book* dalam pembelajaran PPKN kelas III di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, hasil atau data bisa dinyatakan valid ketika data yang diperoleh dari penelitian tidak ada perbedaan antara peneliti informasi dengan yang sebenarnya terjadi pada objek atau tempat yang diteliti.¹⁰ Terdapat empat kriteria yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Uji Kredibilitas (*Credibility*)

Uji keabsahan data yang dipakai dalam penelitian kualitatif menggunakan uji kredibilitas. Uji kredibilitas adalah suatu keyakinan pada data dari hasil penelitian kualitatif yang dilakukan untuk memperpanjang pengamatan, meningkatkan ketekunan dalam proses penelitian, diskusi dengan rekan kerja, triangulasi,

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 313

⁹ Blasius Sudarsono, *Memahami Dokumentasi*, Aryaka Pustaka, Vol 3, No 1, Juni 2017, hlm 52

¹⁰ Sutopo, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Surakarta: Sebelas Maret University Press, 2006), hlm 92

pengamatan kasus negative serta *member check*.¹¹ Dalam uji kredibilitas dilakukan hanya beberapa pengujian diantaranya adalah:

1. Perpanjangan Waktu Pengamatan

Dengan perpanjangan pengamatan ini berarti hubungan peneliti dengan narasumber akan semakin akrab atau tidak ada jarak lagi sehingga saling mempercayai dan tidak ada informasi yang disembunyikan lagi.¹²

2. Meningkatkan Ketekunan

Dengan meningkatkan ketekunan peneliti dapat melakukan pengecekan kembali apakah data yang ditemukan itu salah atau tidak, serta peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis dengan apa yang telah diamati.¹³

2. Triangulasi

Triangulasi diartikan sebagai pengecekan data yang dimulai berbagai sumber dengan beragam cara serta berbagai waktu.¹⁴ Dalam penelitian ini triangulasi yang digunakan oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

1. Triangulasi Sumber

Untuk menguji kredibilitas data maka dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh dari berbagai sumber.¹⁵ Data yang diperoleh dari beberapa sumber yaitu kepala sekolah, wali kelas

¹¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, hlm 435

¹² Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffry Jalan Gunung Merapi, Thn 2018): 117 diakses pada 14 November 2022. https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ&pg=PA115&dq=kredibilitas+dalam+keabsahan+data&hl=id&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjY0faknv_6AhUXTWwGHXBUB_gQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=kredibilitas%20dalam%20keabsahan%20data&f=false

¹³ Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Ilmu Pendidikan Teologi*, (Makassar, Sekolah Tinggi Theologia Jaffry Jalan Gunung Merapi, Thn 2018): 119 diakses pada 14 November 2022. https://books.google.co.id/books?id=5AFiDwAAQBAJ&pg=PA115&dq=kredibilitas+dalam+keabsahan+data&hl=id&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjY0faknv_6AhUXTWwGHXBUB_gQ6AF6BAgGEAM#v=onepage&q=kredibilitas%20dalam%20keabsahan%20data&f=false

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hlm 368

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 274

sekaligus guru mata pelajaran PPKN kelas III, serta siswa kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi ini merupakan kegiatan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.¹⁶ Teknik yang dipilih peneliti dalam pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik wawancara, observasi, serta dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dapat mempengaruhi kredibilitas data. Wawancara yang dilakukan pada pagi hari saat narasumber masih semangat akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih akurat.¹⁷ Dalam menguji kredibilitas data dalam penelitian di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus ini peneliti melakukan pengecekan melalui wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu dan situasi yang beda.

3. Mengadakan *Member Check*

Member check atau pengecekan data dilakukan peneliti kepada sumber data dengan tujuan supaya peneliti dapat mengetahui kesesuaian data yang di peroleh dengan data yang diberikan kepada pemberi data. Ketika data ditemukan oleh para pemberi data itu sendiri artinya data tersebut benar atau valid, sehingga dapat dipercaya. Sedangkan apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data maka peneliti perlu melakukan diskusi kembali dengan pemberi data.¹⁸ Disini peneliti mengadakan *member check*

¹⁶ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta, Deepublish, Thn 2020):44 diakses pada 14 November 2022. https://books.google.co.id/books?id=nn0GEAAQBAJ&pg=PA43&dq=keabsahan+data+kredibilitas+triangulasi&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=ahUKEwiww9J3mw_6AhVNUWwGHRSKDEcQ6AF6BAgEEAM#v=onepage&q=keabsahan%20data%20kredibilitas%20triangulasi&f=false

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 274

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 129.

kepada guru PPKN untuk menanyakan kembali kebenaran dari hasil penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya jika ada, dan data-data yang diberikan oleh sumber data benar valid serta dapat dipercaya.

4. Uji *Transferbility*

Transferbility merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif yang bertujuan untuk menentukan derajat ketepatan atau bisa diterapkannya hasil penelitian ke dalam populasi dimana sampel itu diambil.¹⁹

Uji *transferbility* ini berkaitan dengan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi lain. Agar orang lain dapat memahami hasil penelitian serta dapat menerapkannya, maka peneliti harus membuat laporan secara rinci, jelas, sistematis, serta dapat dipercaya sehingga pembaca dapat menemukan apakah hasil penelitian ini bisa atau tidak diaplikasikan di tempat lain.²⁰

5. Uji *Dapendibility*

Dabendibility atau biasa disebut dengan *realibilitas* dalam penelitian kualitatif. Suatu penelitian jika dinyatakan realibel ketika orang lain dapat mereplikasikan kembali.²¹ Dalam tahap ini saya melakukan tahap audit terhadap keseluruhan proses penelitian dengan pembimbing agar dapat menjelaskan mengenai seluruh kegiatan. Peneliti mulai dengan menentukan fokus permasalahan, kegiatan di lapangan, menentukan sumber data, melakukan uji keabsahan data serta analisis data sampai kesimpulan.

6. Uji *Confirmability*

Pengujian *confirmability* yaitu mengusahakan agar data dapat dijamin kepercayaannya sehingga kualitas data dapat diandalkan serta dapat dipertanggung jawabkan.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 276.

²⁰ Rifai, *Kualitatif Teologi*, (Solo, Yoyo Topten Exacta, Thn 2019): 71 diakses pada 27 Oktober 2022. https://books.google.co.id/books?id=Ki6NDwAAQBAJ&pg=PA71&dq=Uji+transferbility&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjqaTs1v_6AhUZcGwGHeQTCLkQ6wF6BAGBEAU#v=onepage&q=Uji%20transferbility&f=false

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, hal 277

Cara yang dilakukan dengan mengaudit semua data yang diperoleh untuk menentukan kepastian serta kualitas data yang diperoleh. Kepastian hasil peneliti dapat diakui oleh banyak orang secara objektif.²²

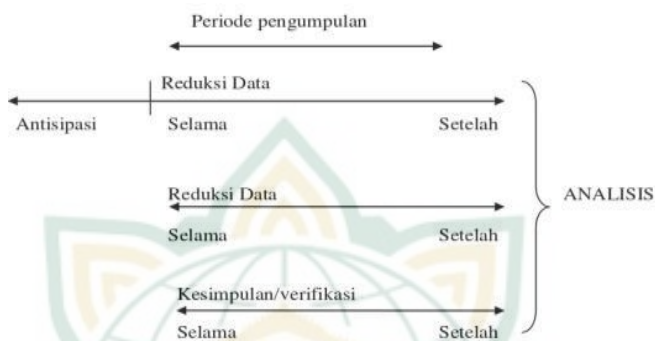
G. Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono analisis data adalah proses mencari serta menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil observasi, catatan di lapangan, serta bahan-bahan lain sehingga dapat di pahami dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dilakukan untuk mengorganisasikan data, serta menjabarkan ke beberapa unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, dan memilih yang dirasa penting untuk dipelajari agar mudah untuk dipahami baik diri sendiri maupun orang lain.²³ Pada penelitian ini teknis analisis data yang digunakan peneliti ialah teknis analisis data model Miles and Huberman yang terdapat tiga tahap yaitu, reduksi data, display data serta kesimpulan atau verifikasi.

²² Trisna Rukhmana & Danial Darwis, dll, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Batam, Rey Media Grafika, Thn 2022):225 diakses pada 14 November 2022. https://books.google.co.id/books?id=uaZ-EAAQBAJ&pg=PA214&dq=Confirmability+dalam+keabsahan+data&hl=id&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKEwjwhoYl4_6AhXazHMBHeBFC604ChDoAXoECAkQAw#v=onepage&q=Confirmability%20dalam%20keabsahan%20data&f=false

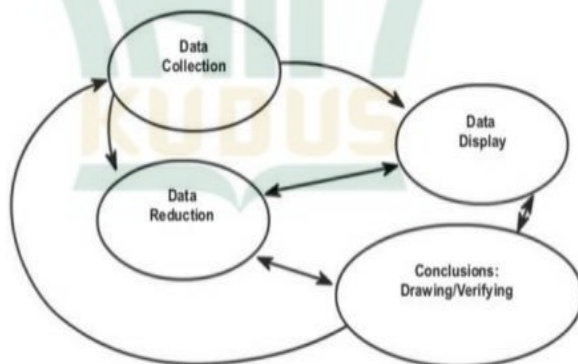
²³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 334

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data (*Flow Model*)
Menurut Miles dan Huberman



Gambar diatas menunjukkan bahwa selesai penelitian mendapat berbagai data sehingga peneliti melakukan antisyipatory terlebih dulu sebelum mereduksi data. Selanjutnya model interaktif dalam analisis data digambarkan sebagai berikut:²⁴

Gambar 3. 2 Komponen Dalam Analisis Data (*Interactive Model*) Menurut Miles dan Huberman



²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 246-247

1. Data *Reduction* (Reduksi Data)

Pada tahap ini peneliti melakukan pemilihan, serta memfokuskan data untuk penyederhanaan, abstraksi, serta merubah data kasar yang diperoleh.²⁵ Pada penelitian ini berfokus penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *pop-up book* dalam pembelajaran PPKN kelas III di MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus. Proses analisis data dimulai dari pemeriksaan data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber, yaitu wawancara, pengamatan serta dokumentasi. Ruang lingkup data ini merupakan bentuk interaksi antara guru dengan siswa, penguat materi pembelajaran yang mampu menyelesaikan materi siswa. Selanjutnya dalam hal ini data yang sangat penting, bermanfaat serta menarik akan dipilih.

2. Data *Display* (Penyajian Data)

Setelah melakukan reduksi data, langkah selanjutnya yaitu menyajikan data, dimana pada penelitian kualitatif ini dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, serta hubungan antar kategori dan sejenisnya. Adapun pendapat para ahli Miles and Huberman penyajian data yang sering digunakan pada penelitian kualitatif yaitu dengan teks bersifat naratif. Dengan melakukan penyajian data maka akan mempermudah dalam memahami apa yang sebenarnya terjadi serta merencanakan kegiatan selanjutnya sesuai data yang sudah dipahami.²⁶ Pada penelitian kali ini peneliti menarasikan temuan mengenai penerapan model pembelajaran *problem based learning* berbantuan media *pop-up book* pada pembelajaran PPKN di kelas III MI NU Miftahul Huda 01 Karangmalang Gebog Kudus.

²⁵ Rusdiana & Nasihudin, *Sistem Informasi Manajemen Pendidikan Tinggi*, (Bandung, Pusat Penelitian dan Penerbitan UIN Sunan Gunung Djati, Thn 2016):63 diakses pada 14 November 2022. https://books.google.co.id/books?id=DNVEAAAQBAJ&pg=PA63&dq=Teknik+analisis+data+miles+dan+huberman&hl=id&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_search&sa=X&ved=2ahUKewig2O_A-on7AhX9y3MBHWxlC9AQ6wF6BAGDEAU#v=onepage&q=Teknik%20analisis%20data%20miles%20dan%20huberman&f=false

²⁶ Umroti dan Hengki, *Analisis Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, (Makassar: Sekolah Tinggi Teologia Jaffri, 2020), hal 89.

3. *Conclusion Drawing/Verifikasi* (Kesimpulan)

Langkah terakhir dalam analisis data penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman adalah verifikasi atau penarikan kesimpulan. Kesimpulan awal biasanya dilakukan apabila masih bersifat sementara, serta akan mengalami perubahan terus apabila tidak terdapat bukti yang akurat dan mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Apabila kesimpulan sudah dilakukan pada tahap awal dan sudah lengkap dengan bukti-bukti yang akurat serta konsisten maka kesimpulan tersebut dinyatakan kredibel. Maka dalam tahap ini peneliti berusaha menyimpulkan data yang sudah diperoleh kemudian dianalisis sehingga dapat menghasilkan kesimpulan sesuai dengan data yang didapatkan.²⁷



²⁷ Umroti dan Hengki, *Analisis Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*, hal 90